



UNIVERSITAS NASIONAL

**UNSUR KONFUSIANISME DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN
BERPAKAIAN PEREMPUAN KOREA SELATAN PADA TAHUN
1973**

SKRIPSI

**LILIN EKOWATI
232007426048**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2025**



**UNSUR KONFUSIANISME DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN
BERPAKAIAN PEREMPUAN KOREA SELATAN PADA TAHUN
1973**

***CONFUCIAN VALUES IN THE IMPLEMENTATION OF
WOMEN'S CLOTHING POLICIES IN SOUTH KOREA IN 1973***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

LILIN EKOWATI

232007426048

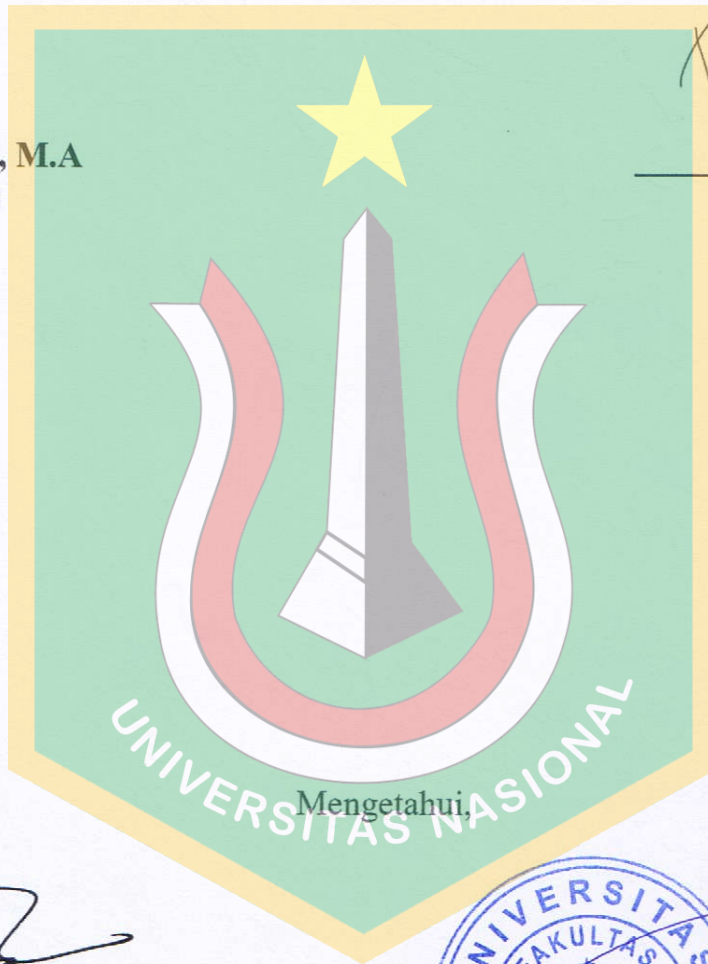
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Januari 2025 untuk diujikan.

Redita Devi, M.A
Pembimbing



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs Somadi, M.Pd.
Dekan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2025



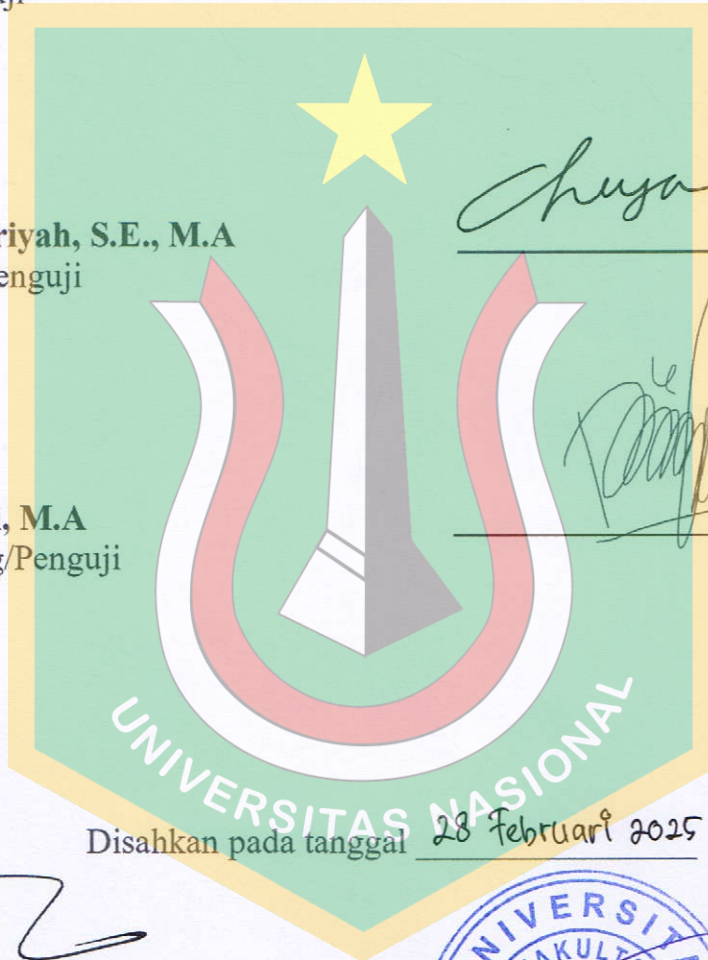
Teguh Pratama Aditya, M.A.
Ketua/Penguji



Yayah Cheriya, S.E., M.A.
Sekretaris/Penguji



Redita Devi, M.A.
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 28 Februari 2025



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilin Ekowati

Nomor Pokok Mahasiswa : 232007426048

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 18 April 1996

Alamat : RT 001 RW 001 Dukuh Goran, Desa Bungkal
Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo, Jawa Timur

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

UNSUR KONFUSIANISME DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN BERPAKAIAN PEREMPUAN KOREA SELATAN PADA TAHUN 1973

Adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan dengan langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak lain manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 18 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Lilin Ekowati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Unsur Konfusianisme Dalam Penerapan Kebijakan Berpakaian Perempuan Korea Selatan pada tahun 1973”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Redita Devi, S.Hum., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional:
Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A, Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M, Dr. Tadjuddin Nur, S.S, M.M, Fitri Meutia, S.S., M.A. Phd, Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriya, S.E., M.A.

Fahdi Sachiya, M.A, dan Dr. Rurani Adinda, M.Ed, Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum, Redita Devi, S.Hum., M.A, Siti Nurseha, M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Kedua orangtua yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Pasiran dan Ibu Mujiati, yang selalu memberikan doa dan dukungan dimana pun dan kapan pun. Kedua orangtua hebat yang selalu menjadi sumber semangat

penulis untuk selalu berusaha keras sampai akhir. Dari peluh yang kalian habiskan tanpa keluhan, hingga doa yang selalu kalian lantunkan dengan penuh harap, semua itu menjadi kekuatan yang mendorong saya hingga akhirnya sampai di titik ini. Terima kasih atas segala cinta, perhatian, dan pengorbanan yang telah kalian berikan tanpa batas. Sekarang, giliran saya untuk membuktikan bahwa setiap langkah yang saya ambil adalah wujud nyata dari doa dan harapan yang kalian panjatkan. Semoga apa yang saya capai dapat menjadi kebanggaan dan hadiah yang layak bagi segala usaha dan cinta yang kalian berikan.

6. Adik perempuan satu-satunya, Lintang Dwi Meinanda, semoga di masa depan kita selalu dapat berjalan berdampingan, menggapai setiap impian dan tujuan kita dengan penuh semangat dan keyakinan. Semoga kita dapat terus menjadi kebanggaan Bapak dan Ibu, dan memberikan mereka kebahagiaan yang setimpal dengan segala cinta dan pengorbanan yang telah mereka berikan.

7. Bapak Iwan Henry Wardhana selaku Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan izin belajar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

8. Bapak Arif Rahman selaku Kepala UP PKJ TIM yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk semangat dalam menempuh ilmu.
9. Teman-teman penulis Bella, Sanis, Mba Dania, Citra, Alya, Chandra, Dita, Mitha, Putri, Mas Lutfi, Robby, Mario dan Kim Anna yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan teman diskusi penulis. Kehadiran kalian, baik dalam bentuk kata-kata semangat maupun dalam setiap momen kebersamaan, telah menjadi penyemangat yang luar biasa bagi saya.
10. Teman-teman Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi serta menemani masa-masa perkuliahan penulis sejak 2023.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
초록	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	7
1.7 Sistematika Penyajian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Nilai Konfusianisme	12
2.2.2 Teori Strukturasi	18
2.3 Kerangka Berfikir.....	20
2.4 Keaslian Penelitian	22
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
3.1 Hasil Penelitian.....	25
3.2 Pembahasan	27
3.2.1 Perumusan Kebijakan Berpakaian Perempuan Tahun 1973 ...	27

3.2.2	Pengaruh Nilai Konfusianisme terhadap Penerapan Kebijakan Berpakaian Perempuan Korea Selatan pada tahun 1973	34
3.2.3	Pelaksanaan Kebijakan Berpakaian Perempuan Korea Selatan pada Tahun 1973	39
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
4.1	Kesimpulan.....	55
4.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemberitaan tentang penerbitan Undang-Undang Hukuman Ringan.....	30
Gambar 2. Amandemen Undang-Undang Hukuman Ringan (1973)	31
Gambar 5. Bentuk dari <i>Neoul</i> dan <i>Sseugaechima</i>	36
Gambar 3. Surat Kabar memberitakan tentang penahan perempuan yang menggunakan pakaian terbuka	41
Gambar 4. Polisi yang sedang mengukur Panjang rok	42
Gambar 6. Komik Satir <i>Gobaueonggam</i> tentang Pakaian Terbuka.....	47
Gambar 7. Wawancara media MBC dengan Yoon Hang Gi (윤항기).....	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir Penelitian.....	21
---	----



ABSTRAK

Memasuki tahun 1970, Korea Selatan berada di tengah-tengah perubahan sosial dan modernisasi yang dipengaruhi oleh modernisasi, namun tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang kuat, terutama ajaran Konfusianisme yang memengaruhi perilaku sosial, terutama dalam hal berpakaian pada perempuan. Kebijakan berpakaian yang diterapkan oleh pemerintah Korea Selatan pada tahun 1973 bertujuan untuk menjaga kesopanan dan kehormatan perempuan sesuai dengan ajaran Konfusianisme yang menekankan pengendalian diri, kesederhanaan, dan moralitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif terhadap kebijakan pemerintah dan respons masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang kebijakan tersebut diterapkan berasal dari nilai-nilai barat yang semakin berakar di Masyarakat. Sehingga, pembentukan kebijakan berpakaian pada perempuan tahun 1973 merupakan kombinasi dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal kebijakan ini dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisional yang ada dalam masyarakat Korea, tetapi juga oleh tekanan-tekanan eksternal yang berasal dari pengaruh globalisasi yang mulai berkembang pesat pada dekade 1970-an membawa masuk budaya barat ke berbagai negara. Disamping itu, respon Masyarakat terbagi menjadi dua kelompok yaitu masyarakat konservatif dan masyarakat progresif. Kedua kelompok ini memiliki pandangan dan sikap yang berbeda mengenai pentingnya kebijakan berpakaian tersebut, yang mencerminkan perbedaan dalam pandangan mengenai perubahan sosial, budaya, dan norma moral.

Kata Kunci: Konfusianisme, Kebijakan Berpakaian, Perempuan Korea Selatan, Strukturasi



ABSTRACT

In the 1970s, South Korea was undergoing social change and modernization, influenced by the global modernization movement. Despite these changes, the country maintained strong traditional values, particularly Confucian teachings, which shaped social behavior, especially regarding women's dress. The dress policy implemented by the South Korean government in 1973 aimed to uphold the modesty and honor of women through Confucian principles emphasizing self-control, modesty, and morality. This research employs a descriptive qualitative method to analyze government policy and public responses to the dress policy. The study's findings reveal that the policy's background stems from the growing influence of Western values, which were increasingly integrated into South Korean society. Thus, the formation of the 1973 Women's Dress Policy reflects a combination of internal and external factors. The internal factors include traditional values deeply rooted in Korean society, while the external factors involve pressures from globalization, which began to accelerate in the 1970s and introduced Western culture to various countries. Moreover, societal responses to the policy were divided into two groups: conservative and progressive. These two groups held differing perspectives and attitudes toward the importance of the dress code policy, highlighting contrasting views on social change, culture, and moral norms.

Keywords: *Confucianism, Dress Code, South Korean Women, Structuration*



초록

1970년대 한국은 근대화의 영향을 받아 사회 변화와 현대화의 한가운데 있었지만, 여전히 강력한 전통적 가치, 특히 여성의 복장 등 사회적 행동에 영향을 미치는 유교적 가치관을 유지했다. 1973년 한국 정부가 시행한 복장 정책은 절제, 정숙, 도덕성을 강조하는 유교적 가르침에 따라 여성의 정숙과 명예를 유지하는 것을 목표로 한다. 본 연구는 정부 정책과 이에 대한 커뮤니티의 반응을 질적, 서술적 방식을 사용하여 조사한다. 연구 결과에 따르면 정책 시행의 배경은 점점 더 사회에 뿌리를 내리고 있는 서구적 가치관에서 비롯된 것으로 나타났다. 즉, 1973년 여성 복장 정책의 형성은 내적 요인과 외적 요인, 두 가지 요인이 복합적으로 작용한 결과였다. 이 정책의 내적 요인은 한국 사회에 존재하던 전통적 가치관의 영향을 받았지만, 1970년대부터 급속도로 발전하기 시작한 세계화의 영향으로 서구 문화가 여러 나라로 유입되면서 외부의 압력도 작용했다. 또한 사회 내부의 반응은 보수 사회와 진보 사회의 두 그룹으로 나뉘었다. 이 두 그룹은 사회 변화, 문화 및 도덕 규범에 대한 견해 차이를 반영하여 복장 규정의 중요성에 대해 서로 다른 견해와 태도를 반영하고 있다.

주요어: 유교, 복장 정책, 대한민국 여성, 구조화

